



PUTUSAN

Nomor 612/Pdt.G/2021/PA.Pwl

ÇáÑÍãä ÇáÑÍãä Çáãã ÈÓã

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Polewali yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama, menjatuhkan putusan atas perkara cerai gugat yang diajukan oleh :

PENGGUGAT, Umur 51 tahun, NIK : 7604137112700104, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan xxx xxxxx xxxxxx, bertempat kediaman di xxxxxxxxxxx xxxxxx, xxxxxxxxxxx xxxxxxxx, xxxxxxxxxxx xxxxxxxx, xxxxxxxxxxx xxxxxxxx xxxxxxx sebagai Penggugat.

melawan

TERGUGAT, Umur 51 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan xxxxxx, bertempat kediaman di KABUPATEN POLEWALI MANDAR, sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut ;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini ;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan saksi-saksi di muka sidang ;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 7 Oktober 2021 yang telah mengajukan gugatan cerai, yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Polewali dengan register perkara nomor 612/Pdt.G/2021/PA.Pwl, tanggal 11 Oktober 2021 dengan dalil-dalil sebagai berikut :

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat telah menikah menurut agama Islam pada tanggal 12 Maret 1993 di Dusun Basseang, xxxx xxxxxxxxxxx, xxxxxxxxxxx xxxxxxx, Kabupaten Polewali Mamasa (sekarang Dusun Salupana, Desa Salupana, xxxxxxxxxxx xxxxxxx,

Hal.1 dari 16 hal. Put. No.612/Pdt.G/2021/PA.Pwl



Kabupaten Polewali Mandar, dengan wali nikah yakni Wali Hakim bernama Yunus yang dinikahkan oleh imam Masjid Basseang bernama Jatta dengan maskawin berupa uang sebesar Rp. 300,000 (tiga ratus ribu rupiah) dan sebuah cincin 1 gram diserahkan secara tunai, dengan saksi dua orang laki-laki dewasa dan beragama Islam masing-masing bernama Hasan dan Hamma Amin;

2. Bahwa saat menikah Penggugat berstatus Perawan dan Tergugat berstatus Jejaka;

3. Bahwa setelah pernikahan tersebut, Penggugat dengan Tergugat bertempat kediaman di rumah orang tua Penggugat di Dusun Salupana, xxxx xxxxxxxxxx, xxxxxxxxxx xxxxxxxx, xxxxxxxxxx xxxxxxxx xxxxxx, selama 6 tahun;

4. Bahwa selama pernikahannya tersebut, Penggugat dan Tergugat telah melakukan hubungan layaknya suami istri (ba'da dukhul), dan telah dikaruniai 3 (tiga) orang masing-masing bernama :

4.1. ANAK

4.2. ANAK

4.3. ANAK

Bahwa kini anak pertama dan kedua telah berkeluarga dan anak ketiga dalam asuhan Penggugat;

5. Bahwa pada awalnya rumah tangga Penggugat dan Tergugat berjalan baik dan harmonis, namun pada awal tahun 1999 rumah tangga Penggugat dan Tergugat mulai terjadi perselisihan disebabkan Tergugat tiba-tiba pergi meninggalkan Penggugat ke Malaysia karena Tergugat dituntut bertanggungjawab karena telah mempengaruhi orang untuk berinvestasi di perusahaan Kospin, dan perusaan tersebut telah berhenti dan menghilang;

6. Bahwa 5 tahun setelah kepergian Tergugat tiba-tiba Penggugat mendengar kabar jika Tergugat telah menikah lagi dengan perempuan lain tanpa sepengetahuan Penggugat dan izin dari Pengadilan Agama;

Hal. 2 dari 16 hal. Put. No.612/Pdt.G/2021/PA.Pwl



5. Bahwa tahun 2018 Tergugat kembali bersama istri Tergugat dan bertempat kediaman di KABUPATEN POLEWALI MANDAR;

6. Bahwa selama kejadian tersebut kini antara Penggugat dan tergugat telah pisah tempat tinggal selama kurang lebih 21 tahun;

7. Bahwa dengan sebab-sebab tersebut di atas, maka Penggugat merasa rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat tidak bisa dipertahankan dan tidak ada harapan untuk hidup rukun lagi, maka Penggugat berkesimpulan lebih baik bercerai dengan Tergugat;

8. Bahwa Penggugat sanggup membayar biaya perkara yang timbul dalam perkara ini;

Bahwa berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Polewali cq. Majelis hakim yang memeriksa perkara ini berkenan memutuskan sebagai berikut:

Primair

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menyatakan sah pernikahan Penggugat (Patima binti Labadu) dengan Tergugat (TERGUGAT) tanggal 12 Maret 1993 di Dusun Basseang, xxxx xxxxxxxx, xxxxxxxx xxxxxxx, Kabupaten Polewali Mamasa (sekarang Dusun Salupana, Desa Salupana, xxxxxxxx xxxxxxx, Kabupaten Polewali Mandar;
3. Menjatuhkan talak satu bain shugra Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat (PENGGUGAT);
4. Menetapkan biaya perkara menurut hukum.
 - Mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat datang menghadap sendiri di persidangan, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap dan tidak pula mengutus seseorang sebagai kuasanya, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut yang relaas

Hal. 3 dari 16 hal. Put. No.612/Pdt.G/2021/PA.Pwl



panggilannya dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya Tergugat tersebut disebabkan oleh suatu halangan yang sah ;

Bahwa Majelis Hakim telah menasihati Penggugat agar tidak bercerai dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada dalil-dalil gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat ;

Bahwa perkara ini tidak dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat gugatan Penggugat yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat ;

Bahwa untuk meneguhkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti berupa saksi :

1. SAKSI 1, umur 80 tahun, agama Islam, pekerjaan Ibu rumah tangga, tempat kediaman di xxxxx xxxxxxxx, Dusun Salupanga, xxxx xxxxxxxxx, xxxxxxxxx xxxxxxxx, xxxxxxxxx xxxxxxxx xxxxxx, saksi menerangkan bahwa ia adalah ibu kandung Penggugat di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut :

- bahwa saksi kenal Tergugat bernama TERGUGAT;
- bahwa saksi hadir pada waktu Penggugat menikah dengan Tergugat pada tanggal 12 Maret 1993 di Dusun Basseang, xxxx xxxxxxxxx, xxxxxxxxx xxxxxxxx, Kabupaten Polewali Mamasa (sekarang Dusun Salupana, Desa Salupana, xxxxxxxxx xxxxxxxx, Kabupaten Polewali Mandar;
- bahwa yang menikahkan Penggugat dengan TERGUGAT yaitu Jatta (Imam Masjid Basseang);
- bahwa yang menjadi wali nikah adalah Yunus (wali hakim) karena tidak ada walinya, dengan mahar berupa uang sebesar Rp. 300,000 (tiga ratus ribu rupiah) dan sebuah cincin 1 gram dibayar tunai Tergugat kepada Penggugat;

Hal. 4 dari 16 hal. Put. No.612/Pdt.G/2021/PA.Pwl



- bahwa yang menjadi saksi nikah yaitu Hasan dan Hamma Amin;
- bahwa Penggugat tidak mempunyai hubungan nasab dan tidak pernah sesusuan dengan TERGUGAT;
- bahwa setelah Penggugat menikah dengan Tergugat tidak ada orang yang keberatan atas pernikahan Penggugat dengan Tergugat;
- bahwa Penggugat dengan Tergugat tidak pernah bercerai sampai sekarang;
- bahwa tujuan Penggugat mengajukan permohonan pengesahan nikah di Pengadilan Agama Polewali yakni dalam rangka perceraianya dengan Tergugat;
- bahwa Penggugat dengan Tergugat pernah tinggal bersama membina rumah tangga di rumah orang tua Penggugat di Dusun Salupana, xxxx xxxxxxxx, xxxxxxxx xxxxxxxx, xxxxxxxx xxxxxxxx xxxxxx, selama 6 tahun;
- bahwa Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai 3 (tiga) orang anak ;
- bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat harmonis namun pada awal tahun 1999 rumah tangga Penggugat dan Tergugat mulai terjadi perselisihan disebabkan Tergugat tiba-tiba pergi meninggalkan Penggugat ke Malaysia karena Tergugat dituntut bertanggungjawab karena telah mempengaruhi orang untuk berinvestasi di perusahaan Kospin;
- bahwa telah 5 tahun kepergian Tergugat, Penggugat mendengar kabar bahwa Tergugat telah menikah lagi dengan perempuan lain tanpa sepengetahuan Penggugat dan izin dari Pengadilan Agama;

Hal. 5 dari 16 hal. Put. No.612/Pdt.G/2021/PA.Pwl



- bahwa kepergian Tergugat tersebut, Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal sampai sekarang;
- bahwa tidak pernah diupayakan untuk mencari keberadaan Tergugat;

2. Saenal binti Ladabu, umur 55 tahun, agama Islam, pekerjaan Ibu rumah tangga, tempat kediaman di xxxxx xxxxxxxx, Dusun Salupanga, xxxx xxxxxxxxxx, xxxxxxxxxx xxxxxxxx, xxxxxxxxxx xxxxxxxxxx xxxxxxxx, saksi menerangkan bahwa ia adalah kakak kandung Penggugat di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut :

- bahwa saksi kenal penggugat bernama PENGGUGAT dan kenal Tergugat bernama TERGUGAT;
- bahwa saksi hadir pada waktu Penggugat menikah dengan Tergugat pada tanggal 12 Maret 1993 di Dusun Basseang, xxxx xxxxxxxxxx, xxxxxxxxxx xxxxxxxx, Kabupaten Polewali Mamasa (sekarang Dusun Salupana, Desa Salupana, xxxxxxxxxx xxxxxxxx, Kabupaten Polewali Mandar;
- bahwa yang menikahkan Penggugat dengan TERGUGAT yaitu Jatta (Imam Masjid Basseang);
- bahwa yang menjadi wali nikah adalah Yunus (wali hakim) karena tidak ada walinya dengan mahar berupa uang sebesar Rp. 300,000 (tiga ratus ribu rupiah) dan sebuah cincin 1 gram dibayar tunai Tergugat kepada Penggugat;
- bahwa yang menjadi saksi nikah yaitu Hasan dan Hamma Amin;
- bahwa Penggugat tidak mempunyai hubungan nasab dan tidak pernah sesusuan dengan TERGUGAT;
- bahwa setelah Penggugat menikah dengan Tergugat tidak ada orang yang keberatan atas pernikahan Penggugat dengan Tergugat;

Hal. 6 dari 16 hal. Put. No.612/Pdt.G/2021/PA.Pwl



- bahwa Penggugat dengan Tergugat tidak pernah bercerai sampai sekarang;
- bahwa tujuan Penggugat mengajukan permohonan pengesahan nikah di Pengadilan Agama Polewali yakni dalam rangka perceraianya dengan Tergugat;
- bahwa Penggugat dengan Tergugat pernah tinggal bersama membina rumah tangga di rumah orang tua Penggugat di Dusun Salupana, xxxx xxxxxxxxxx, xxxxxxxxxx xxxxxxxx, xxxxxxxxxx xxxxxxxx xxxxxxx, selama 6 tahun;
- bahwa Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai 3 (tiga) orang anak ;
- bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat harmonis namun pada awal tahun 1999 rumah tangga Penggugat dan Tergugat mulai terjadi perselisihan disebabkan Tergugat tiba-tiba pergi meninggalkan Penggugat ke Malaysia karena Tergugat dituntut bertanggungjawab karena telah mempengaruhi orang untuk berinvestasi di perusahaan Kospin;
- bahwa telah 5 tahun kepergian Tergugat, Penggugat mendengar kabar bahwa Tergugat telah menikah lagi dengan perempuan lain tanpa sepengetahuan Penggugat dan izin dari Pengadilan Agama;
- bahwa kepergian Tergugat tersebut, Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal sampai sekarang;
- bahwa tidak pernah diupayakan untuk mencari keberadaan Tergugat;

Bahwa selanjutnya Penggugat **menyatakan tidak mengajukan sesuatu lagi** kecuali mohon putusan ;

Hal. 7 dari 16 hal. Put. No.612/Pdt.G/2021/PA.Pwl



Bahwa untuk singkatnya uraian putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini ;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa perkara *a quo* adalah cerai gugat yang termasuk dalam jenis perkara sebagaimana maksud Pasal 49 huruf a dan penjelasan Pasal 49 huruf a angka 9 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 Tentang Peradilan Agama, menjadi kompetensi absolut Pengadilan Agama, oleh karenanya gugatan Penggugat tersebut dapat diterima untuk diperiksa dan diadili;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah menasihati Penggugat agar kembali rukun dengan Tergugat, namun tidak berhasil, dan proses mediasi tidak dilaksanakan karena Tergugat tidak hadir di muka sidang, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, merupakan pengecualian dari wajib terlebih dahulu diupayakan penyelesaian melalui mediasi, sebagaimana dimaksud Pasal 4 ayat (2) huruf b Peraturan Mahkamah Agung (Perma) Nomor 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan;

Menimbang, bahwa dalil-dalil pokok Penggugat adalah Penggugat tidak memiliki akta nikah karena perkawinan Penggugat dengan Tergugat tidak terdaftar, namun perkawinan Penggugat dengan Tergugat memenuhi syarat dan rukun menurut hukum Islam sehingga Penggugat memohon agar pernikahan Penggugat dengan Tergugat dinyatakan sah. Selanjutnya memohon agar Penggugat diceraikan dengan Tergugat dengan alasan bahwa sejak tahun 1999 Tergugat tiba-tiba pergi meninggalkan Penggugat ke Malaysia karena Tergugat dituntut bertanggungjawab karena telah mempengaruhi orang untuk berinvestasi di perusahaan

Hal. 8 dari 16 hal. Put. No.612/Pdt.G/2021/PA.Pwl



Kospin dan telah menikah lagi dengan perempuan lain tanpa sepengetahuan Penggugat dan izin dari Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa ternyata Tergugat, meskipun dipanggil secara resmi dan patut, tidak datang menghadap di muka sidang dan pula tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah ;

Manimbang, bahwa Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut akan tetapi tidak datang menghadap, harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan tersebut harus diperiksa secara verstek ;

Menimbang, bahwa oleh karena itu, maka putusan atas perkara ini dapat dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat (verstek) ;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan pasal 149 ayat (1) R.Bg.yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan, oleh karena itu Majelis Hakim membebani Penggugat untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya ;

Menimbang, bahwa perkara ini adalah komulasi itsbat nikah dengan cerai gugat, oleh karenanya Majelis Hakim terlebih dahulu mempertimbangkan tentang itsbat nikahnya;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil permohonannya, Penggugat telah mengajukan alat bukti 2 (dua) orang saksi ;

Menimbang, bahwa saksi 1 Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formil sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg. ;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 Penggugat mengenai perkawinan Penggugat dengan Tergugat yang dilaksanakan pada 12 Maret 1993 di Dusun Basseang, xxxx xxxxxxxxxx, xxxxxxxxxx xxxxxxxx, Kabupaten Polewali Mamasa (sekarang Dusun Salupana, Desa Salupana, xxxxxxxxxx xxxxxxxx, Kabupaten Polewali Mandar, adalah fakta yang dilihat sendiri, didengar sendiri, dialami sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi

Hal. 9 dari 16 hal. Put. No.612/Pdt.G/2021/PA.Pwl



tersebut telah memenuhi syarat materil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg., sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti ;

Menimbang, bahwa saksi 2 Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formil sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg. ;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 2 Penggugat mengenai mengenai perkawinan Penggugat dengan Tergugat yang dilaksanakan pada 12 Maret 1993 di Dusun Basseang, xxxx xxxxxxxxx, xxxxxxxxx xxxxxxx, Kabupaten Polewali Mamasa (sekarang Dusun Salupana, Desa Salupana, xxxxxxxxx xxxxxxx, Kabupaten Polewali Mandar, adalah fakta yang dilihat sendiri, didengar sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg., sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti ;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 dan saksi 2 Penggugat bersesuaian dan cocok antara satu dengan yang lain, oleh karena itu keterangan dua orang saksi tersebut memenuhi Pasal 308 dan Pasal 309 R.Bg. ;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti saksi 1 dan saksi 2, terbukti fakta-fakta sebagai berikut :

1. Bahwa Penggugat menikah dengan Tergugat pada 12 Maret 1993 di Dusun Basseang, xxxx xxxxxxxxx, xxxxxxxxx xxxxxxx, Kabupaten Polewali Mamasa (sekarang Dusun Salupana, Desa Salupana, xxxxxxxxx xxxxxxx, Kabupaten Polewali Mandar;
2. Bahwa yang menikahkan Penggugat dengan Tergugat adalah Jatta (Imam Masjid Basseang) dan menjadi wali nikah Penggugat adalah **Yunus**, (wali hakim) karena tidak ada walinya ;

Hal. 10 dari 16 hal. Put. No.612/Pdt.G/2021/PA.Pwl



3. Bahwa yang menjadi saksi nikah Penggugat dengan Tergugat adalah bernama Hasan dan Hamma Amin serta maharnya berupa sawah berupa uang sebesar Rp. 300,000 (tiga ratus ribu rupiah) dan sebuah cincin 1 gram dibayar tunai;

4. Bahwa Penggugat dengan Tergugat bukan muhrim dan tidak pernah sesusuan sewaktu kecil ;

5. Bahwa perkawinan Penggugat dengan Tergugat tidak tercatat karena Penggugat dengan Tergugat sebagai perantau;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, dapat disimpulkan fakta hukum sebagai berikut :

1. bahwa perkawinan Penggugat dengan Tergugat telah memenuhi syarat dan rukun perkawinan menurut hukum Islam ;

2. bahwa tidak ada halangan syar'i dan hukum terhadap perkawinan Penggugat dengan Tergugat;

3. bahwa perkawinan Penggugat dan Tergugat dilangsungkan tidak di hadapan dan tidak dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah sehingga tidak memperoleh Buku Nikah;

Menimbang bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami istri sah, dengan demikian Penggugat mempunyai kedudukan hukum (*legal standing*) untuk mengajukan gugatan cerai terhadap Tergugat;

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah memenuhi Pasal 2 ayat (1) Juncto Pasal 6 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Junctis Pasal 10 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, Pasal 14 Kompilasi Hukum Islam ;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil gugatan Penggugat, Penggugat telah mengajukan alat bukti 2 (dua) orang saksi :

Menimbang, bahwa saksi 1 Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formil sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg. ;

Hal. 11 dari 16 hal. Put. No.612/Pdt.G/2021/PA.Pwl



Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 Penggugat mengenai Penggugat dengan Tergugat pada awal tahun 1999, Tergugat tiba-tiba pergi meninggalkan Penggugat ke Malaysia karena Tergugat dituntut bertanggungjawab karena telah mempengaruhi orang untuk berinvestasi di perusahaan Kospin, setelah 5 tahun kepergian Tergugat tiba-tiba Penggugat mendengar kabar jika Tergugat telah menikah lagi dengan perempuan lain tanpa sepengetahuan Penggugat dan izin dari Pengadilan Agama, dan setelah kejadian tersebut antara Penggugat dan tergugat telah pisah tempat tinggal sampai sekarang, adalah fakta yang tidak dilihat sendiri, tidak didengar sendiri, tidak dialami sendiri, oleh karena itu keterangan saksi tersebut tidak memenuhi syarat materil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg., sehingga harus dikesampingkan ;

Menimbang, bahwa saksi 2 Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formil sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg. ;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 2 Penggugat mengenai Penggugat dengan Tergugat pada awal tahun 1999, Tergugat tiba-tiba pergi meninggalkan Penggugat ke Malaysia karena Tergugat dituntut bertanggungjawab karena telah mempengaruhi orang untuk berinvestasi di perusahaan Kospin, setelah 5 tahun kepergian Tergugat tiba-tiba Penggugat mendengar kabar jika Tergugat telah menikah lagi dengan perempuan lain tanpa sepengetahuan Penggugat dan izin dari Pengadilan Agama, dan setelah kejadian tersebut antara Penggugat dan tergugat telah pisah tempat tinggal sampai sekarang, adalah fakta yang dilihat sendiri, didengar sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg., sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti ;

Hal. 12 dari 16 hal. Put. No.612/Pdt.G/2021/PA.Pwl



Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 dan saksi 2 Penggugat bersesuaian dan cocok antara satu dengan yang lain, oleh karena itu keterangan dua orang saksi tersebut memenuhi Pasal 308 dan Pasal 309 R.Bg. ;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti saksi 1 dan saksi 2, terbukti fakta-fakta sebagai berikut :

1. bahwa Penggugat dengan Tergugat pernah tinggal bersama membina rumah tangga selama 6 (enam) tahun di rumah orang tua Penggugat di Dusun Salupana, xxxx xxxxxxxxx, xxxxxxxxx xxxxxxx, xxxxxxxxx xxxxxxx xxxxxxx;
2. bahwa Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai 3 (tiga) orang anak ;
3. bahwa pada awal tahun 1999 Tergugat tiba-tiba pergi meninggalkan Penggugat ke Malaysia karena Tergugat dituntut bertanggungjawab karena telah mempengaruhi orang untuk berinvestasi di perusahaan Kospin;
4. bahwa setelah 5 tahun kepergian Tergugat tiba-tiba Penggugat mendengar kabar jika Tergugat telah menikah lagi dengan perempuan lain tanpa sepengetahuan Penggugat dan izin dari Pengadilan Agama;
5. bahwa Tergugat dan tidak pernah kembali sampai sekarang;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, dapat disimpulkan fakta hukum sebagai berikut :

1. bahwa Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat tinggal selama kurang lebih 21 (dua puluh satu) tahun;
2. bahwa Penggugat merasa rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat tidak bisa dipertahankan dan tidak ada harapan untuk hidup rukun lagi;

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah memenuhi Pasal 19 huruf (b) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Juncto Pasal 116 huruf (b) Kompilasi Hukum Islam (KHI) ;

Hal. 13 dari 16 hal. Put. No.612/Pdt.G/2021/PA.Pwl



Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas dan Penggugat belum pernah bercerai, maka petitum Penggugat mengenai menjatuhkan talak satu ba'in shugra Tergugat terhadap Penggugat tersebut memenuhi Pasal 119 ayat (2) huruf (c) Kompilasi Hukum Islam, oleh karena itu dapat dikabulkan ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pada Pasal 84 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka diperintahkan kepada Penitera Pengadilan Agama Polewali untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada pegawai pencatat nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Bulupoddo, Kabupaten Polewali ;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara a quo masuk bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara harus dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat, semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat secara verstek ;
3. Menyatakan sah perkawinan antara Penggugat (PENGGUGAT) dengan Tergugat (TERGUGAT), yang dilaksanakan pada 12 Maret 1993 di Dusun Basseang, xxxx xxxxxxxxx, xxxxxxxxx xxxxxxx, Kabupaten Polewali Mamasa (sekarang Dusun Salupana, Desa Salupana, xxxxxxxxx xxxxxxx, Kabupaten Polewali Mandar);

Hal. 14 dari 16 hal. Put. No.612/Pdt.G/2021/PA.Pwl



4. Menjatuhkan talak satu ba'in shughraa Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat (PENGGUGAT) ;
5. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp355.000.00.(tiga ratus lima puluh lima ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Polewali, pada hari Selasa, tanggal 19 Oktober 2021 Masehi bertepatan tanggal 12 Rabiulawal 1443 Hijriah yang diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh kami **Drs. H. Abd. Jabbar, M.H.**, sebagai Ketua Majelis, **H. Adam, S.Ag.**, dan **Wawan Jamal, S.H.I.**, masing-masing sebagai Hakim Anggota, dibantu oleh **Dra. Hj. Hasnawiyah**, sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

H. Adam, S.Ag.
Hakim Anggota,

Drs. H. Abd. Jabbar, M.H.

Wawan Jamal S.H.I

Panitera Pengganti,

Dra. Hj. Hasnawiyah

Perincian biaya perkara :

1. PNBP:

Hal. 15 dari 16 hal. Put. No.612/Pdt.G/2021/PA.Pwl



| | |
|------------------------------|----------------|
| - Pendaftaran | : Rp30.000,00 |
| - Panggilan | : Rp20.000,00 |
| - Redaksi | : Rp10.000,00 |
| - Pemberitahuan Isi Putusan | : Rp10.000,00 |
| 2. Biaya Proses | : Rp50.000,00 |
| 3. Panggilan | : Rp150.000,00 |
| 4. Pemberitahuan Isi Putusan | : Rp75.000,00 |
| 5. <u>Meterai</u> | : Rp10.000,00 |
| Jumlah | : Rp355.000,00 |

(tiga ratus lima puluh lima ribu rupiah)